

PENGARUH ASAL SEKOLAH DAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Ratna Indriyani, Program Studi Diploma Kebidanan, UNIJA Sumenep,
email; zhafirahnourya@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background of Study : Main problem faces education world nowadays is the low level on University Student's achievement. and to reach certain expected achievement, it is needed to pay attention on some influence factors. As Anni stated o 2004 that there are 2 factors which influence on educational achievement, i.e internal and external factors. While purpose of this research is to know the influence of student's origin school and home Toward education achievement on University Student In D-III Faculty Of Midwifery Wiraraja University year 2014.

Research Methodology : Research design use in this research is Cross sectional as correlational analytic. While respondents population are 52 taken from third semester students in D-III Faculty Of Midwifery Wiraraja University year 2013 – 2014. And instrument use to collect data is in form of documentation and interview. Further, the bivariate data is analyzed by using chi-square test and the multivariate data is analyzed by using ordinal logistic regression test.

Result of the Research : Based on the bivariate analysis it is known that there is a correlation between origin schools toward educational achievement with the significant score on $0,009 < 0,005$. Also there is a correlation between homes toward educational achievement with the significant score on $0,011 < 0,05$. While the multivariate analysis shows that there is correlation between origin schools toward educational achievement with significant score on $0,008 < 0,05$. Also there is a correlation between homes toward educational achievement with the significant score on $0,40 < 0,05$.

Conclusion : From the research it is concluded that there is influence between student's origin schools and homes toward education achievement on university student in D-III Faculty Of Midwifery Wiraraja University.

Keyword : origin schools, homes, educational achievement

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan peneliti selama satu tahun terakhir di Universitas Wiraraja Sumenep khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan di Prodi D III Kebidanan masih banyak ditemukan mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam prestasi belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan IP yang masih dalam kategori rendah biasanya pada semester awal sehingga menambah beban pada mahasiswa tersebut untuk lebih meningkatkan IP di semester selanjutnya. Sebab IP juga berpengaruh pada IPK, dimana IPK pada lulusan PTS untuk mendaftar ke PNS biasanya IPK minimal 3,00 sedangkan mahasiswa lulusan Prodi D III Kebidanan FIK Universitas Wiraraja Sumenep hampir 50% pada tahun angkatan 2012-2013 mendapatkan IPK dibawah 3, 00. Berdasarkan peraturan yang ada di Fakultas ini mahasiswa yang memiliki IP rendah atau nilai mata kuliah yang kurang diperbolehkan untuk mengikuti Semester Pendek sehingga akan menambahkan beban bagi mahasiswa dan wali

mahasiswa untuk menambah biaya yang di keluarkan.

Untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa factor yang dapat mempengaruhi prestasi. Menurut Anni (2004) factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi 2 yaitu faktor *internal* dan factor *eksternal*. 1) Faktor *internal*, yang mencakup aspek fisik, misalnya kesehatan organ tubuh, aspek psikis, misalnya intelektual, emosional, motivasi, dan aspek sosial, misalnya kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. 2) Faktor *eksternal*, misalnya variasi dan derajat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat dan sebagainya. Sedangkan Menurut Nurdin (2005), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa antara lain: a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu antara lain, 1) Kondisi fisiologis (jasmani). 2) Kondisi psikologis, hal ini meliputi bakat, minat, motivasi, sikap, intelektual mahasiswa. b. Faktor

Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu antara lain: 1) Lingkungan social (teman, guru, keluarga, masyarakat). 2) Lingkungan fisik (sekolah, sarana prasarana, tempat tinggal: rumah, asrama, kost). Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh factor - faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Arikunto, 1990).

Suatu pernyataan yang hampir senada dengan ilmu di atas yaitu juga di kemukakan oleh Walgito (2006), yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kesediaan sarana prasarana (instrument) belajar dan kualitas proses pembelajaran saja tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas peserta didik yang akan masuk (input). Sebaik apapun sarana prasarana yang tersedia dan proses pembelajaran yang terjadi akan sulit menghasilkan prestasi belajar yang maksimal apabila kualitas peserta didik yang rendah.

Mengacu pada beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa perlu diperhatikan factor internal dan factor eksternal dari mahasiswa sendiri. Kedua factor inilah yang akan menentukan kualitas peserta didik di sebuah lembaga pendidikan dan sekaligus keberhasilan dalam menempuh studinya. Atas dasar inilah maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh factor internal dan eksternal. Dimana peneliti mengambil masalah pengaruh asal sekolah dan tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep Semester II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja Sumenep Mahasiswa semester II pada Bulan Juli. Sedangkan penelitian ini merupakan jenis *observasional analitik*, dan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa semester II Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja Sumenep. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 52 orang. sampel penelitian ini adalah 47 responden.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *simple random sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini

berupa data Sekunder, untuk asal sekolah dapat dilihat dari dokumentasi biodata mahasiswa, untuk tempat tinggal didapat dari hasil wawancara langsung dengan mahasiswa, sedangkan instrument untuk prestasi belajar dokumentasi yang dipakai dengan menggunakan Kartu Hasil Studi mahasiswa.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data *Univariate* dengan table distribusi frekuensi, *Bivariate* dengan menggunakan uji *Chi-Square*, dan *Multivariate* menggunakan uji *Regresi logistic Ordinal* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PENELITIAN

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Thresh	[Pre stasi	-.628	.596	1.111	1	.292	-	1.797
	_Belajar = 1]							
old	[Pre stasi	1.491	.637	5.487	1	.019	.243	2.739
	_Belajar = 2]							
Location	[Asal_sekola h=1]	1.853	.701	6.979	1	.008	.478	3.227
	[Asal_sekola h=2]	1.673	.746	5.033	1	.025	.211	3.135
	[Asal_sekola h=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Tempat tinggal	[Tempat tinggal=1]	-1.241	.605	4.213	1	.040	-2.426	-.056
	[Tempat tinggal=2]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Uji hipotesis menggunakan gambar Parameter estimates di atasnya gambar tes parallel lines. Berdasarkan table tersebut, maka pengaruh antara asal sekolah dan tempat tinggal terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Asal sekolah pada table 4.6 diatas memberi nilai signifikan sebesar 0,008 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa variable Asal sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai Estimate adalah sebesar 1, 853 yang menunjukkan pengaruh tersebut adalah positif. Artinya semakin tinggi Asal sekolah, maka probabilitas prestasi belajar juga akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah Asal sekolah maka probabilitas prestasi belajar semakin menurun.

Tempat tinggal pada table diatas memberikan nilai signifikan sebesar 0,040 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa Tempat tinggal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada Tempat tinggal mempunyai pengaruh yang konsisten terhadap prestasi belajar.

Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti dilihat dari asal sekolah mahasiswa hampir setengahnya 19 orang (40,4%) berasal dari SMK. Sedangkan dilihat dari tempat tinggal mahasiswa sebagian besar 29 orang (61,7%) tinggal di kos. Dan dilihat dari prestasi belajarnya hampir setengahnya 19 orang (40,4%) prestasi belajarnya sangat memuaskan.

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya (Sanjaya,2005). Fungsi pendidikan menurut Hamalik (2009) adalah mempersiapkan peserta didik, dimana peserta didik yang pada hakikatnya belum siap dan perlu untuk dipersiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini merujuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik siap untuk melangkah pada kehidupan yang nyata. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian fungsi pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003).

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas, individu yang ditunjukkan pada suatu objek atau sekumpulan objek, Walgito (2004). Berdasarkan kesimpulan di atas maka anak yang tinggal bersama orang tua anak lebih mendapatkan pengawasan, sebab pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar.

Menurut teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa asal sekolah dan tempat tinggal sangat penting dipantau untuk mendapatkan hasil yang maksimal terhadap prestasi belajar mahasiswa, dimana dengan pemantauan lebih dini dapat segera memberikan tindakan untuk memperbaiki segala sesuatu yang menyimpang dari peraturan dan kedisiplinan mahasiswa, dalam melakukan segala hal khususnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

1. Dilihat dari hubungan asal sekolah terhadap prestasi belajar didapat nilai signifikan 0.009 $< 0,05$ artinya ada hubungan antara asal sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomer 29 Tahun 1990, pendidikan menengah di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan menengah keagamaan, pendidikan menengah kedinasan dan pendidikan menengah luar biasa. Pada Undang-undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat, yang tentu memiliki desain pendidikan yang berbeda. Berdasarkan Peraturan.

Asal sekolah merupakan perbedaan yang ada hubungannya atau bernilai tinggi pada hasil akhir presentasi belajar, dimana kemajuan sekolah juga mempengaruhi proses pembelajaran yang ditempuh selama perkuliahan, jika anak tersebut sudah biasa mendapat pelajaran ataupun kegiatan ekstra pada saat menempuh sekolah menengah maka mahasiswa tersebut akan menerima pelajaran saat perkuliahan berlangsung. Selama ini yang banyak diminati anak untuk masuk kesehatan yaitu berasal dari SMA. Namun saat ini tidak hanya dari SMA saja namun MA juga diminati. Namun untuk saat ini tidak kalah pesatnya banyak lulusan SMK yang juga masuk kesehatan.

2. Dilihat dari hubungannya dengan prestasi belajar, dengan tempat tinggal terhadap

prestasi belajar didapat nilai signifikan 0,011, < 0,05 artinya ada hubungan antara asal sekolah dengan prestasi belajar.

Menurut Sri Soedewi M.S domisili atau tempat kediaman itu adalah tempat di mana seseorang dianggap hadir mengenai hal melakukan hak - haknya dan memenuhi kewajibannya juga meskipun kenyataannya dia tidak di situ.

Dengan demikian tempat tinggal juga ada hubungannya dengan prestasi belajar, dimana tempat tinggal seseorang juga bermacam-macam ada tempat kos dan ada juga rumah sendiri. Pada mahasiswa tempat tinggal sangat penting sekali karena kenyamanan dan kelengkapan fasilitas sangat mempengaruhi prestasi belajar, apalagi jika mahasiswa jauh dari orang tua atau tinggal di kos tidak ada yang memantau sehingga jika tidak terpantau maka anak tersebut akan merasa bebas dan tidak bisa memanfaatkan waktu untuk belajar.

Pengaruh antara asal sekolah dan tempat tinggal terhadap prestasi belajar. Uji hipotesis menggunakan gambar Parameter estimates di atasnya gambar tes parallel lines. Berdasarkan table tersebut, maka pengaruh antara asal sekolah dan tempat tinggal terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Asal sekolah Gambar diatas memberi nilai signifikan sebesar 0,008 (< 0,05) yang menunjukkan bahwa variable Asal sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai Estimate adalah sebesar 1, 853 yang menunjukkan pengaruh tersebut adalah positif. Artinya semakin tinggi Asal sekolah, maka probabilitas prestasi belajar juga akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah Asal sekolah maka probabilitas prestasi belajar semakin menurun.

Asal sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar, dengan perbedaan asal sekolah akan berbedah pula pengalaman dan cara belajar dari masing-masing mahasiswa. Antara sekolah yang maju dengan sekolah kurang proses belajar mengajarnya juga mempengaruhi pola pikir pada mahasiswa, jika anak sudah terbiasa tertip dari sekolah menengahnya maka akan terbiasa saat di perguruan tinggi anas tersebut tidak akan ketinggalan IPTEK dan juga sebaliknya pada mahasiswa yang berasal dari sekolah yang kurang maju.

2. Tempat tinggal gambar diatas memberikan nilai signifikan sebesar 0,040 (< 0,05) yang menunjukkan bahwa tempat tinggal

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada Tempat tinggal mempunyai pengaruh yang konsisten terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tempat tinggal dapat mempengaruhi prestasi belajar dimana anak yang mempunyai prestasi baik lebih banyak dari mahasiswa yang tinggal bersama orang tua atau mahasiswa yang tidak tinggal di kos, oleh karena itu pemantauan dari orang tua dan fasilitas yang ada juga merupakan salah satu factor untuk mendapat prestasi belajar yang baik. Sedangkan mahasiswa yang tinggal di kos sebagian besar mereka lebih merasa bebas dari tanggungan, jadi mereka tidak focus untuk belajar tapi lebih santai untuk bermain dengan teman dan tidak ada yang memantau secara maksimal.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara asal sekolah dan prestasi belajar didapat nilai signifikan 0,009 < 0,05.
2. Terdapat hubungan antara tempat tinggal dan prestasi belajar didapat nilai signifikan 0,001 < 0,05.
3. Terdapat pengaruh antara asal sekolah dan tempat tinggal terhadap prestasi belajar. Asal sekolah member nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05, dan tempat tinggal mempunyai nilai signifikan sebesar 0,040 < 0,05 terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh antara asal sekolah dan tempat tinggal terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu penelitian ini dapat digunakan untuk melihat asal sekolah dan tempat tinggal mahasiswa agar dapat meningkatkan hasil kualitas yang maksimal khususnya dalam prestasi belajar mahasiswa.

Saran

1. Bagi Penulis
Penulis harus lebih belajar lagi dari penelitian yang sudah dilakukan, penulisan penelitian ilmiah sekaligus memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh prestasi belajar ditinjau dari asal sekolah dan tempat tinggal mahasiswa.
2. Bagi Institusi
Institusi dapat menyimpan dokumen ini sebagai bahan wacana dan pedoman dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bisa dijadikan pedoman dan panduan untuk mengetahui factor-faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Manajemen penelitian*. Cetakan VI. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Abdullah.(2008). *Indikator Prestasi Belajar*. <http://www.searceengines.com>)
- Alimudin.(2009). *Sistem Evaluasi Perkuliahan*.(<http://www.scribid.com>)
- Asmawi Zainul. 1995. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Brodjonegoro, S.S. 2005. *Tanya Jawab Seputar Unit Pengembangan Materi dan Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Depdiknas.
- Darwis, SD. (2003). *Metode penelitian kebidanan : prosedur, kebijakan, dan etik*. (Editor Monica Ester). Cetakan I. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- DepDikNas. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*. Jakarta.
- Diknas.(2010). *Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru*. (<http://www.Diknas.com>.)
- Dinkes. (2012). *Geliat Program Studi Kebidanan*. 22 Mei 2009 (<http://www.Pusdiknakes.com>)
- Djamarah, S.B. (2002). *Rahasia sukses belajar*. Cetakan I. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ginting, C. (2003). *Kiat belajar di perguruan tinggi*. Edisi II. Jakarta : PT Grasindo.
- Hadjar, I. (1999). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Cetakan II. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hakim, T. (2002). *Belajar secara efektif : panduan menemukan teknik belajar, memilih jurusan, dan menentukan cita-cita*. Cetakan III. Jakarta : Puspa Swara.
- Hasibuan. (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Rosda karya : Yogyakarta.
- Herpratiwi. 2006. *Faktor-Faktor Penentu Tinggi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Dilihat Dari Nilai Tes Masuk) Siswa Kelas I Smkn 3 Bandar Lampung*
- Kartadinata, S. (2001). *Kemandirian belajar dan orientasi nilai mahasiswa*. Bandung : PPS.
- Muslimin, 2012. *Prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari jalur penerimaan mahasiswa baru, asal sekolah, dan skor tes potensi akademi*. jurnal penelitian psikologi. <http://pdf-adobe reader.com>
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi penelitian kesehatan*. Cetakan II. Edisi Revisi. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nugroho. (2004). *Perpeloncoan atau Kegiatan Akademik*. www.ut.ac.id.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prahesty D.I. 2012. *Perbedaan kematangan karir siswa ditinjau dari jenis sekolah*. Jurnal online Universitas Negeri Surabaya.File//users/asus/dokumen/anejhfrkwef.
- Sari S.S.A. 2005. *Efektifitas Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Pada Siswa Kelas XI IS SMA Negeri I Karanganyar Tahun Ajaran 2006/2007 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan IV. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Cetakan VI. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyanti. (2009). *Hubungan Antara Disiplin Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Sukoharjo*. Tesis. Surakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sukardi. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan : kompetensi dan praktiknya*. Cetakan I. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sunarsi T. 2010. *Hubungan antara motivasi belajar, kemandirian belajar, bimbingan akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa*. KTI. Surakarta: D IV Kebidanan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sunarto. et all. (2002). *Perkembangan peserta didik*. Cetakan II. Jakarta : PT Rineka Cipta kerjasama dengan Pusat Perbukuan DepDikBud.
- Suparyanti, W. (2003). *42 kiat sukses bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi*. Cetakan I. Bandung : Alfabeta.
- Team Redaksi. (2013). *Buku panduan akademi kebidanan universitas Wiraraja Sumenep*. Terbitan untuk kalangan sendiri.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta : PT Grasindo.

- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Internet : <http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>.
- Zainul, A. (2009). *Alternatif assesment*. Edisi Revisi. Cetakan I. Jakarta : PAUPPAI, Universitas Terbuka. www.ut.co.id
- Zainul, A .dkk. (2009). *Penilaian hasil belajar*. Edisi Revisi. Cetakan I. Jakarta : PAU-PPAI, Universitas Terbuka. www.ut.co.id
- Zuhdi H. 2009. *Pengaruh Konsep Diri, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas Xi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMA Negeri 1 Manggar*. Tesis, Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.